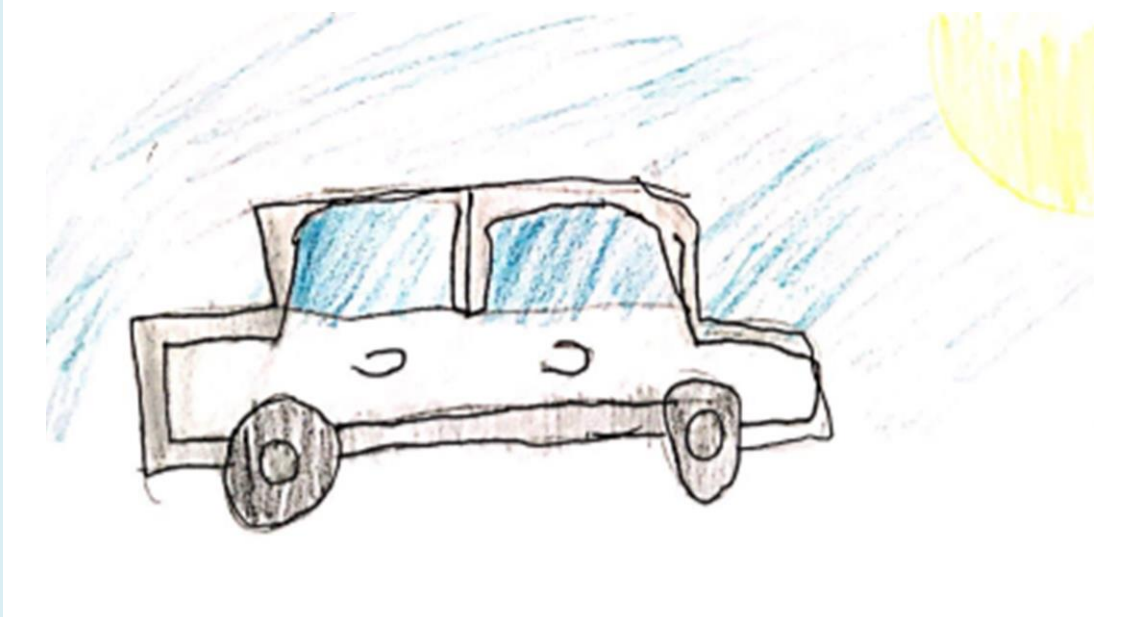


Petualangan ke Taman Safari

Donzel Mazta Bachtiar



Tara Salvia
Centre of Excellence



Halo nama ku Donzel. Di cerita kali ini aku akan bercerita tentang aku *disurprise* mama papa. *Surprise* untukku adalah pergi ke Taman Safari. Oh ya, di cerita perjalananku ini ada papaku, ia tinggi berkaca mata. Lalu ada mamaku yang tingginya sedang. Karakter papaku tuh orangnya kaku tapi baik. Kalau mamaku suka melucu.

Pengalaman dimulai saat kami berangkat pukul tujuh pagi. Mama bilangnnya akan ada urusan di puncak. Setelah sampai tol, kami berhenti di *rest area* terdekat untuk sarapan. Karena jarak puncak dari rumahku adalah sejauh 110 kilometer. Jadi kami perlu sarapan. Mama membeli roti dan kopi. Sedangkan papa membeli tahu dan kopi juga. Aku membeli air putih dan *croissant*.

Karena kami pergi ke Taman Safari hari Juma, jadi aku tetap sekolah. Kata mama sih, supaya jalanannya tidak ramai. Karena saat itu aku sekolah pukul delapan, jadi aku sekolah di tengah perjalanan.

Saat akan sampai di Taman Safari, aku membeli beberapa wortel untuk hewan herbivor. Papa beralasan untuk jus wortel katanya. Waktu sampai di Gerbang Taman Safari, aku bingung

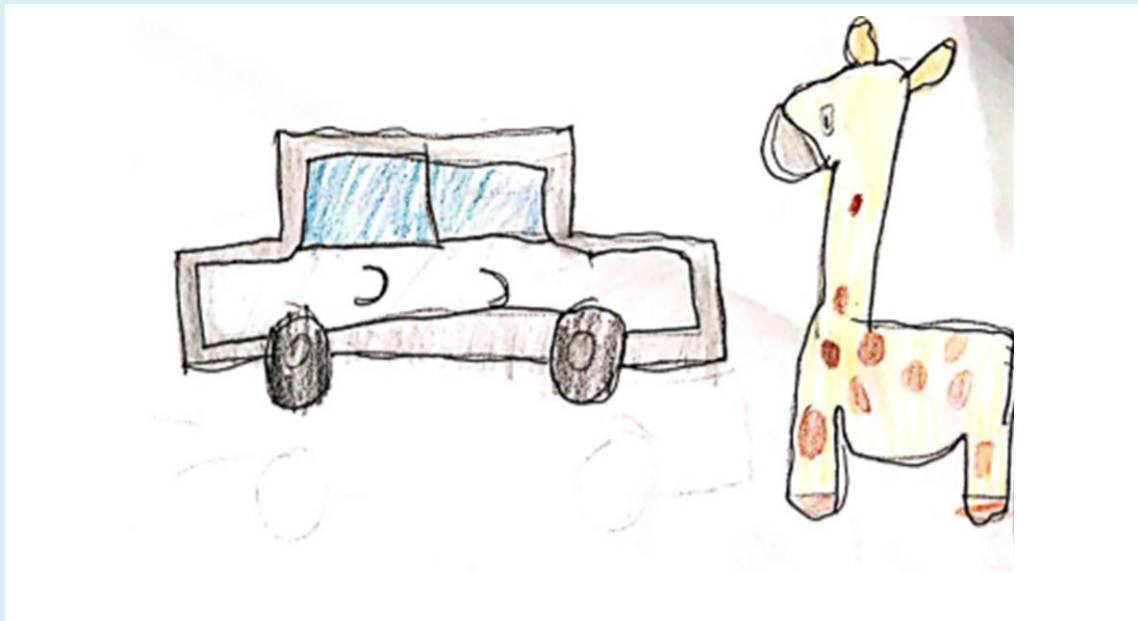
“Kok bayar sih kan cuman lewat doang?”

tanyaku.

Mama dan papa hanya senyum-senyum. Di benakku, sepertinya aku tahu apa yang sedang terjadi. Jantungku langsung berdetak dig dug dig dug.

Aku bilang ke mama papa,

“Haah..., kita ke Taman Safari?!”



Mamaku masih senyum-senyum. Aku langsung peluk mama dan papa karena aku ingin sekali ke Taman Safari. Aku suka hewan dan aku sudah lama tidak ke Taman Safari.

Kami lalu mulai mengunjungi kandang-kandang. Di kandang pertama ada banyak sekali rusa, aku kasi beberapa wortel.

Kandang awal biasanya jenis hewan seperti rusa dan zebra. Di kandang pertengahan biasanya ada harimau, singa, macan kumbang, dan hewan buas lain.

Di situ kita tidak boleh buka kaca atau pun *sunroof* karena berbahaya. Waktu akan ke kandang-kandang akhir, biasanya hewan-hewan besar seperti gajah dan jerapah. Untungnya aku masih menyisakan beberapa wortel.

Setelah kami selesai dari Taman Safari. Papa memarkir mobil, kemudian kami semua turun untuk ke kandang burung. Di situ ada banyak burung seperti macaw dan lain lain. Setelah dari kandang burung, ada tempat untuk berfoto dengan hewan. Aku berfoto dengan burung garuda dan kucing gurun. Aku sedih karena tidak semua hewan ada karena masa pandemi seperti *baby tiger* dan lain lain. Tapi tidak mengapa, karena aku tetap bersyukur.



Setelah itu kami ke bagian reptile dan penguin. Saat di kandang penguin aku tidak bisa memberi makan karena sedang pandemi.

“Ah, mana nih? kok ga bisa ngasih makan”, kataku

“Ya udah, yuk kita ke kandang reptil aja” ucapku lagi.

Sewaktu di kandang reptil, aku senang sekali karena ada ular, kadal, dan lain lain. Aku sangat suka ular.

Setelah selesai di bagian hewan, kemudian kami ke Istana Panda untuk melihat panda.

Sambil melihat panda, aku makan *lamian*. Papaku makan *burger* dan mamaku makan *lamian* juga.

Sewaktu di sana, menurutku kurang menarik karena pandanya sedikit dan menghabiskan banyak waktu. Jadi kurang *worth it*.

Setelah makan., aku ke bagian permainan. Aku bermain kereta hantu seram.

“Aduh!, kenapa ada pocong jatuh?!.. aaaa..!”

Aku dan keluargaku berteriak karena banyak boneka setannya.

Setelah itu, aku bermain *rolercoster*. Salah satu mainan *aconic* puncak, adalah yang kereta air itu loh.

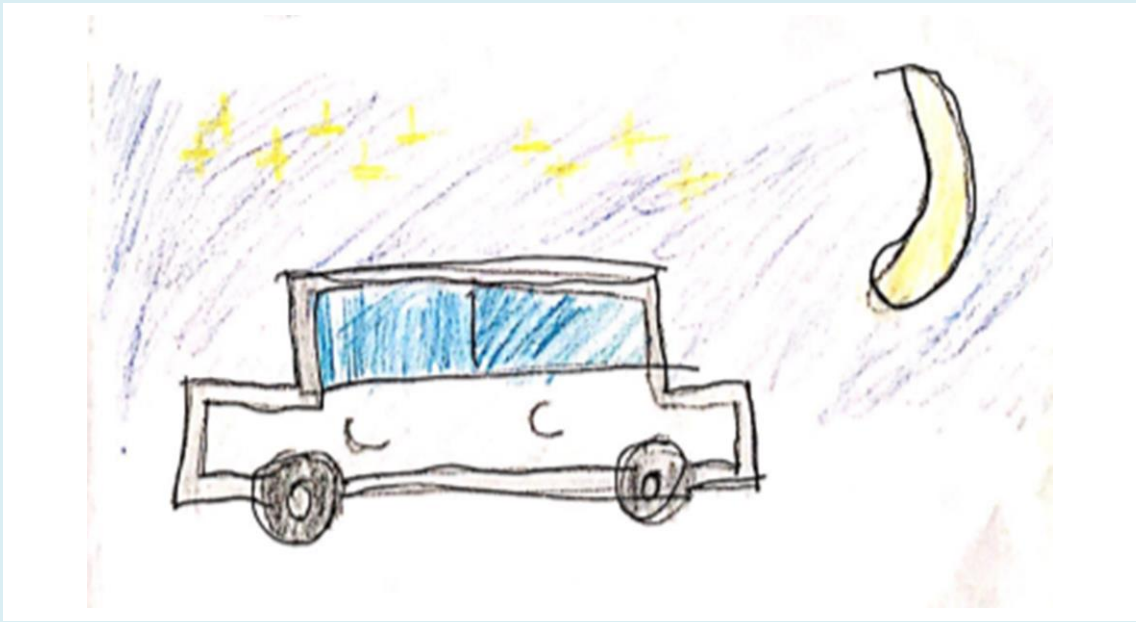
Aku juga bermain yang lain, seperti perahu angsa, *bombom car*, dan perahu mesin untuk tabrak-tabrakan seperti *bombom car*

“Tapi perahu mama jangan nabrak-nabrak dong, nanti Onjel tabrak balik” ucapku saat kami sedang bermain perahu.

Aku dari kecil biasa dipanggil Onjel yaitu kependekan Donzel.

Setelah permainan, kemudian kami melihat sirkus harimau. Ada harimau putih juga. Aku suka Harimau Putih karena lucu. Harimaunya manjat tinggi sekali. Kerenlah!

Juga ada atraksi berbahaya, yaitu pawangnya memegang daging, kemudian harimau memakan dagingnya. Aku liatnya deg-degan sendiri karena takut jika pawngnya juga akan di makan.



Setelah melakukan hal seru itu, kami pun pulang. Sebelum pulang, kami makan dulu. Aku makan nasi goreng di *café* dekat situ. Mama makan soto dan papa makan nasi goreng juga. tapi pedas. Kami pulang kerumah setelah maghrib.

Perasaanku senang sekali karena bisa pergi ke puncak lagi.

Dari cerita pengalamanku ini, aku belajar bahwa kita harus selalu bersyukur. Kita harus selalu melihat kebawah, bukan ke atas. Maksudnya kita harus selalu bersyukur karena masih banyak orang yang belum pernah pergi ke Taman Safari.

Demikian cerita petualangan seruku. Jadi terimakasih sudah membaca ceritaku.

Dadahh . . .



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.